

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Usia ibu bersalin di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran tahun 2024 paling banyak pada kategori reproduksi sehat (usia 20–35 tahun) yakni 98 ibu bersalin (60,5%) dan sebanyak 64 ibu bersalin (39,5%) dengan kategori reproduksi tidak sehat (<20 tahun, usia >35 tahun).
2. Kondisi paritas ibu bersalin di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran tahun 2024 paling banyak pada kategori tidak beresiko (multipara) yakni 108 (66,7%) dan sebanyak 54 (33,3%) dengan kategori beresiko (primipara dan grande multipara).
3. Riwayat hipertensi ibu bersalin di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran tahun 2024 dengan kategori tidak ada riwayat hipertensi sebanyak 113 (69,8%) dan sebanyak 49 (30,2%) dengan kategori ada riwayat hipertensi. Berdasarkan hal tersebut, ibu bersalin di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran sebagian besar tidak ada riwayat hipertensi.
4. Kejadian preeklampsia di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran tahun 2024 dengan kategori tidak terjadi preeklampsia sebanyak 108 (66,7%) dan sebanyak 54 (33,3%) dengan kategori terjadi preeklampsia. Berdasarkan hal tersebut, ibu bersalin di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran sebagian besar tidak terjadi preeklampsia.
5. Tidak ada hubungan usia dengan kejadian preeklampsia di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran tahun 2024. Hasil uji hipotesis dengan memakai *chi square* menunjukkan bahwa nilai p-value 0,155 ($0,155 > 0,005$).
6. Ada hubungan paritas dengan kejadian preeklampsia di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran tahun 2024. Hasil uji hipotesis dengan memakai *chi square* menunjukkan bahwa nilai p-value 0,001 ($0,001 < 0,05$).

7. Ada hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran tahun 2024. Hasil uji hipotesis dengan memakai *chi square* menunjukkan bahwa nilai p-value 0,000 ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan kepada masyarakat, khususnya pasangan usia subur, disarankan untuk merencanakan kehamilan pada usia ideal atau reproduksi sehat yaitu antara 20–35 tahun untuk meminimalisir resiko pada kehamilan.
 - b. Diharapkan pada calon ibu untuk mempersiapkan diri untuk perencanaan kehamilan yang sehat serta bagi ibu yang sedang hamil diharapkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara teratur dan menghindari faktor pemicu stress, dan untuk menghindari kehamilan berulang tanpa jarak yang cukup, terutama pada perempuan dengan paritas tinggi (≥ 5).
 - c. Diharapkan kepada perempuan atau ibu yang memiliki riwayat hipertensi perlu untuk kontrol tekanan darah secara rutin sebelum dan selama kehamilan, serta pola hidup sehat seperti mengatur asupan makanan, menjaga berat badan, dan menghindari stres. Pemeriksaan prakonsepsi sangat disarankan bagi perempuan yang memiliki riwayat penyakit kronis agar kehamilan dapat direncanakan dan dipantau secara optimal guna mencegah preeklampsia.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan desain longitudinal untuk melihat perubahan dan risiko preeklampsia dari awal kehamilan hingga persalinan.
 - b. Disarankan untuk menambah variabel lain seperti indeks massa tubuh (IMT), status gizi, status ekonomi, konsumsi suplemen, dan riwayat

penyakit lainnya guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi preeklampsia.

c. Perlu dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel lebih luas agar hasil dapat digeneralisasi secara lebih representatif.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit diharapkan mempertahankan manajemen preeklampsia yang ada dengan tetap mengedepankan pelayanan yang berkualitas, berbasis *evidence-based practice*, serta melakukan evaluasi rutin terhadap prosedur penanganan yang telah diterapkan.